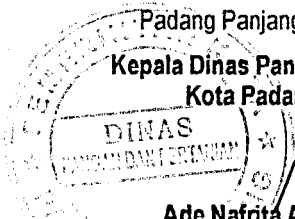


GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
KODE PROGRAM	3.27.02
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <p>Terjadi alih fungsi lahan pertanian di Kota Padang Panjang dalam jangka waktu 10 tahun (2008-2017) sebesar 60 Ha sedangkan laju pertumbuhan penduduk rata-rata di Kota Padang Panjang sebesar 1,59% per tahun. Selain itu, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Padang Panjang semakin menurun dari tahun 2014-2019. Hal ini dikarenakan semakin menurunnya profesi petani di Kota Padang Panjang dimana pada tahun 2020 jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 1.639 orang (laki-laki 953 orang dan perempuan 686 orang). Adanya penambahan jumlah penduduk seharusnya diikuti dengan peningkatan ketersediaan bahan pangan yang didapat dari pemanfaatan lahan pertanian sebagai lahan produksi. Menurut hasil kajian Tim LP2B Kota Padang Panjang dari Universitas Andalas tahun 2019, menetapkan bahwa diperlukan 585 Ha Lahan pertanian LP2B yang terdiri dari 406,28 Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), 46,23 Ha Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) dan 132,49 Ha Lahan Rawan Konversi. Mengingat hal tersebut maka Perda LP2B perlu ditetapkan dalam rangka melindungi lahan pertanian (sawah) sebagai lahan sumber produksi pangan dan mencegah terjadinya alih fungsi lahan tersebut.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Sektor pertanian Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh kaum pria yang sudah berusia lanjut. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan kekuatan fisik yang lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki. Selain itu, petani masih dianggap profesi yang kurang bergengsi di kalangan generasi muda. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Aspek Partisipasi : kaum perempuan kurang mendapat partisipasi yang sama dengan kaum laki-laki dalam pengembangan sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Lebih lanjut, sebagian besar petani sudah berusia lanjut. b) Aspek Akses : kaum perempuan kurang mendapat akses informasi yang cukup memadai untuk meningkatkan kemampuannya di bidang pertanian. c) Aspek Kontrol : Kontrol terhadap pelaksanaan pertanian masih didominasi oleh kaum laki-laki. d) Aspek Manfaat : kaum perempuan kurang mendapat informasi terkait regulasi yang ada di Kota Padang Panjang <p>b. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem administrasi lahan masih lemah • Koordinasi antar lembaga yang terkait kurang kuat • Implementasi tata ruang belum memasyarakat • Konservasi tanah dan air belum memadai • Kurangnya anggaran untuk sosialisasi penerapan LP2B serta pembinaan petani pemilik lahan LP2B <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesi petani masih dianggap sebagai profesi yang kurang bergengsi bagi kaum muda sehingga generasi muda tidak tertarik menjadi petani • Adanya kecenderungan untuk menggunakan jasa laki-laki saja dalam usaha pertanian. • Perempuan lebih banyak bekerja di rumah sehingga minim akses informasi. • Laki-laki berperan penting dalam mengambil keputusan sehingga mendominasi dalam sektor pertanian.
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu menyampaikan informasi mengenai Perda LP2B seluruh petani yang melakukan usaha di Lahan LP2B.

	2. Indikator dan Target Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • input : 18.000.000,- • output 1: Sosialisasi Perda LP2B output 2: Pengawasan pupuk dan pestisida • outcomes: Meningkatkan produktivitas pertanian 	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp.18.000.000,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Terlaksananya Sosialisasi Perda LP2B
		Masukan Rp.18.000.000,-
		Keluaran Jumlah sosialisasi LP2B yang dilaksanakan
		Hasil Meningkatkan produktivitas pertanian

Padang Panjang, 10 Maret 2021
**Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
 Kota Padang Panjang**

Ade Nafrita Anas, SP., MP
 Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

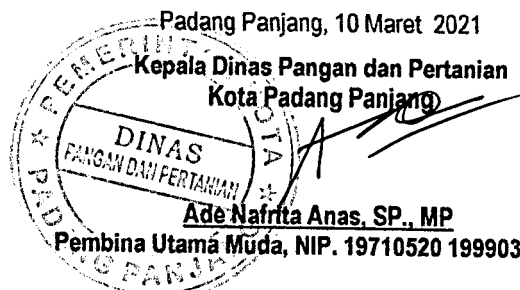
GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
KODE PROGRAM	2.09.03
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 1.639 orang (laki-laki 953 orang dan perempuan : 686 orang). • Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Padang Panjang sebanyak 62 kelompok. • Setiap KK di Kota Padang Panjang rata-rata memiliki lahan pekarangan yang bisa dimanfaatkan seluas 2 m². <p>Melihat luas lahan pertanian di Kota Padang Panjang yang terbatas, maka diperlukan pemanfaatan lahan pekarangan untuk penganekaragaman pangan dimana pemanfaatan tersebut dapat dilakukan oleh kaum perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh kaum pria. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan kekuatan fisik yang lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Aspek Partisipasi: kaum perempuan kurang mendapat partisipasi yang sama dengan kaum laki-laki dalam pengembangan sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. b) Aspek Akses: kaum perempuan kurang mendapat akses informasi yang cukup memadai untuk meningkatkan kemampuannya di bidang pertanian. c) Aspek Kontrol: kontrol terhadap pelaksanaan pertanian masih didominasi oleh kaum laki-laki. d) Aspek Manfaat : kaum perempuan kurang mendapat manfaat dari pengembangan sektor pertanian di Kota Padang Panjang. Pemanfaatan pekarangan belum menjadi sumber penghasilan utama keluarga. <p>a. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya anggaran untuk mengakomodir pemberdayaan perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan • Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam pengawasan dan pendampingan Kelompok Wanita Tani • Kurangnya koordinasi antar bidang terkait maupun lintas SKPD <p>b. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya dukungan dari suami maupun keluarga terdekat • Adanya persepsi diri kaum perempuan itu sendiri bahwa pemanfaatan pekarangan sebagai lahan produksi tanaman pangan memerlukan tenaga yang cukup kuat sehingga hanya mampu dilakukan oleh laki-laki • Kurangnya dukungan dari dinas lintas sektoral. • Tidak adanya dukungan dari lingkungan terdekat • Lahan pekarangan kurang produktif • Pemanfaatan pekarangan untuk mewujudkan ketahanan pangan masih menjadi isu yang kurang menarik
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu meningkatkan peran kaum perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pertanian.</p>

	2. Indikator dan Target Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • input : Rp.217.648.000,- • output 1: Pengembangan Hidroponik, Budidaya Tambulapot dan Budidaya Sayuran • output 2: Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden • outcomes: Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat 	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 217.648.000,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan. Terlaksananya Pelatihan Pengembangan Scool Garden
		Masukan Rp.6.785.000,-
		Keluaran Jumlah Pengembangan Hidroponik, Budidaya Tambulapot, Budidaya Sayuran
		Hasil Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat
	Kegiatan 2	Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan. Terlaksananya Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden dan Lomba Pemanfaatan Pekarangan
		Masukan Rp.210. 863.000,-
		Keluaran Jumlah Budidaya Sayuran dan Tanaman Buah
		Hasil Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat

Padang Panjang, 10 Maret 2021

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang


Ade Nafrita Anas, SP., MP
Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004